

## ABSTRACT

Sutanti. 2002. **A Study on the Seventh Semester Students' Problems in Translating Complex Noun Phrases from English into Indonesian.** Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Translation is a process involving two languages. To be able to translate a text a translator has to have sufficient background of the source language and the target language. Since each sentence in a text has at least one noun phrase, the translator's ability to analyze and translate noun phrases is very important.

The study was intended to identify the problems in translating complex noun phrases from English into Indonesian. The researcher also identified the factors causing the difficulties.

To answer the problems of this study, two kinds of research methods were applied, they are library research and survey research. The survey research was done by implementing translation test to 40 students as the sample of the study. The translation test consisted of 50 items.

From the survey research, the researcher identified three types of problems in translating complex noun phrases from English into Indonesian. The three types of mistakes are: grammatical interference, lexical interference, and semantic interference. The result of the study showed that the noun phrases that have multiple modifiers were more difficult to translate compared with the noun phrases that only have single modifier. The result of the research also shows that lexical interference highly occurred. From this study, the researcher identified the factors causing the difficulties, they are: 1) the students' unawareness of the differences between English noun phrases and Indonesian noun phrases; 2) the students' failure in seeing the context; 3) the students' failure in analyzing the complex noun phrases; 4) the students' lack of practices.

Based on the conclusions of the study, two recommendations were proposed, to the seventh semester students of English Education Study Program and the translators in general. Translators or students are recommended to increase the knowledge of both English and Indonesian noun phrases and practice more. The second one is to the teaching of translation. It is recommended that the lecturer give more chance and more exercise for the students.

## ABSTRAK

Sutanti. 2002. **A Study on the Seventh Semester Students' Problems in Translating Complex Noun Phrases from English into Indonesian**. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Terjemahan merupakan suatu proses yang melibatkan dua bahasa. Untuk bisa menerjemahkan sebuah teks seorang penerjemah harus memiliki pengetahuan yang dalam baik bahasa sumber maupun bahasa sasaran. Karena setiap kalimat pasti memiliki paling sedikit satu frasa nomina, maka pengetahuan penerjemah mengenai frasa nominal baik itu bahasa sumber maupun bahasa sasaran sangat penting di dalam proses penerjemahan.

Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesulitan-kesulitan apa yang mungkin dihadapi di dalam menerjemahkan frasa nomina dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia. Disamping itu, studi ini juga bertujuan untuk mencari faktor-faktor yang menyebabkan munculnya kesulitan-kesulitan tersebut.

Dua macam metode penelitian dilaksanakan oleh peneliti untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah tersebut, yaitu penelitian perpustakaan dan survei. Survei dilaksanakan dengan memberi test pada 40 mahasiswa semester tujuh sebagai sampel dari penelitian ini. Test terdiri dari 50 soal.

Dari hasil test ditemukan bahwa kesulitan-kesulitan yang muncul di dalam menerjemahkan frasa nomina dari bahasa Inggris ke dalam Bahasa Indonesia adalah interferensi tata bahasa (*grammatical interference*), interferensi kosa kata (*lexical interference*), dan interferensi tata makna (*semantic interference*). Hasil test menunjukkan bahwa frasa nomina yang memiliki lebih dari satu pemeril lebih menimbulkan kesulitan dibandingkan dengan frasa nomina yang hanya mempunyai satu pemeril. Dari ketiga jenis interferensi yang muncul, interferensi kosa kata lebih potensial untuk muncul. Dari hasil penelitian perpustakaan dan survey, dapat disimpulkan faktor-faktor yang menyebabkan munculnya kesulitan tersebut: 1) mahasiswa tidak menyadari perbedaan antara frasa nomina dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia; 2) mahasiswa tidak melihat konteks pada saat menterjemahkan; 3) mahasiswa keliru di dalam menganalisa frasa nomina; 4) mahasiswa kurang latihan.

Berdasarkan kesimpulan yang ditarik dari hasil penelitian ditawarkan dua rekomendasi. Pertama untuk mahasiswa semester tujuh program studi Pendidikan Bahasa Inggris dan penerjemah pada umumnya, agar mereka meningkatkan pengetahuan mereka mengenai Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia dan agar mereka berlatih terus. Kedua untuk pengajaran penerjemahan, agar dosen memberi kesempatan dan latihan lebih banyak bagi siswa.